



ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK SWASTA TELADAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN

INJEN PARDAMEAN BUTAR BUTAR

Program Studi Pendidikan Ekonomi , Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

correspondency e-mail: sijabatpieter01@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 20-01-2025

Disetujui: 30-01-2025

Kata Kunci :

Analisis; Butir Soal; Akuntansi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Produktif Akuntansi kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa kisi-kisi soal, soal ulangan, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 63 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal valid berjumlah 13 butir (32,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 27 butir (67,5%), reliabilitas soal tergolong rendah yaitu sebesar 0,50, soal tergolong sukar berjumlah 4 butir (10%), tergolong sedang 10 butir (25%), dan tergolong mudah 26 butir (65%). Kualitas butir soal menunjukkan kualitas sangat baik berjumlah 0 butir (0%), baik berjumlah 5 butir (12,5%), sedang berjumlah 6 butir (15%), tidak baik berjumlah 7 butir (17,5%), dan sangat tidak baik berjumlah 22 butir (55%).

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 20-01-2025

Accepted : 30-01-2025

Keywords:

Analysis; Question Items;
Accountancy.

ABSTRACT

This research aims to determine the quality of the mid-semester exam questions for Productive Accounting Subject class X. The data collection method in this research is by using documentation techniques to obtain data in the form of question grids, test questions, answer keys and student answer sheets. The subjects in this research were all class X students. The results of the research showed that there were 13 valid questions (32.5%) and 27 invalid questions (67.5%), the reliability of the questions was relatively low, namely 0.50, and the questions classified as difficult were 4 items (10%), classified as moderate 10 items (25%), and classified as easy 26 items (65%). The quality of the questions showed very good quality with 0 items (0%), good with 5 items (12.5%),



medium with 6 items (15%), not good with 7 items (17.5%), and very poor. good totaling 22 items (55%).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia mendapatkan tempaan segenap kecakapan hidup berupa pengetahuan, keterampilan- keterampilan, dan nilai-nilai sikap sehingga dapat menjadi pribadi unggul yang lebih siap dalam menyongsong berbagai perkembangan. Sehingga pendidikan harus menitikberatkan pada pendidikan yang bermutu baik dari segi masukan, proses, maupun hasilnya. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan memiliki peran dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Di sekolah peserta didik mendapat tempaan pendidikan melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan program pembelajaran yang meliputi penetapan tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengimplementasian rencana pembelajaran. Adapun tahap evaluasi merupakan tahap kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, dimana hasil dari evaluasi merupakan masukan untuk pengembangan program pembelajaran selanjutnya. Evaluasi merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif- alternatif keputusan (Ngalim Purwanto, 2013).

Dalam pelaksanaan evaluasi, metode yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan penilaian. Penilaian merupakan sarana untuk memperoleh gambaran guna memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembelajaran secara keseluruhan. Dimana dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh tiga pihak yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam pelaksanaannya penilaian hasil belajar dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas dengan menggunakan salah satu alat sebagai sarana untuk penilaian dalam bentuk tes. Tes merupakan alat evaluasi pendidikan yang berperan penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2013). Dengan digunakannya instrumen tes maka dapat diperoleh hasil yaitu berupa penilaian yang digunakan sebagai sarana evaluasi. Langkah-langkah penyusunan tes meliputi beberapa kegiatan yaitu menetapkan tujuan, analisis sumber materi belajar, menyusun kisi-kisi soal, menulis indikator soal, menulis soal, uji coba, analisis soal, revisi soal, menentukan soal yang baik, serta merakit soal menjadi tes. Analisis soal menjadi langkah yang penting karena untuk menentukan kualitas soal sehingga soal tersebut dapat digunakan atau tidak. Tes yang baik perlu diperhatikan aspek kualitatif dan kuantitatifnya. Sesuai dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, maka alat evaluasi yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga kualitas dari alat evaluasi diharapkan memenuhi syarat secara kualitatif dan kuantitatif. Dari aspek kualitatif dapat dilihat dari segi materi, konstruksi, bahasa, maupun jenjang soal. Sedangkan dari aspek kuantitatif dapat ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, dan efektivitas pengecoh.

Analisis kualitas soal merupakan hal yang penting dan diperlukan dalam pelaksanaan tes. Dengan dilakukannya analisis soal, pengukuran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada ketercapaian siswa dalam meraih skor nilai yang sama atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Akan tetapi ditinjau pula oleh kualitas soal yang digunakan dalam tes. Jika tes yang diujikan kurang baik, maka hasil yang diperoleh dari tes tentunya kurang baik. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa hasil yang diperoleh peserta didik



menjadi tidak objektif dan tidak adil (Zainal Arifin, 2013). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang turut pula menyelenggarakan tes sebagai evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran terhadap siswa. Dari hasil tes yang telah dilaksanakan akan diperoleh hasil akhir yaitu skor nilai siswa yang dijadikan acuan berhasil atau tidaknya sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Demikian halnya SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun sebagai institusi pendidikan yang melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran, menyelenggarakan tes sebagai evaluasi hasil belajar. Di mana soal tes yang diujikan adalah soal tes yang dibuat sendiri oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran. Pada pelaksanaan ulangan tengah semester genap tahun ajaran 2023/2024, soal yang diujikan kepada siswa kelas X program keahlian akuntansi merupakan soal buatan guru pengampu mata pelajaran. Di mana berdasarkan informasi yang diperoleh, diketahui bahwa soal tersebut masih belum diketahui kualitasnya. Pada setiap pelaksanaan ujian guru jarang melakukan analisis kualitas soal. Guru hanya beranggapan bahwa soal sudah baik asalkan sesuai dengan materi yang diajarkan dan tidak menyimpang dari kurikulum, serta keberhasilan pembelajaran hanya bercermin pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian skor nilai siswa yang sama atau melebihi KKM dipandang merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dengan kurang memperhatikan pentingnya kualitas soal yang diujikan. Di mana soal tes sebagai alat evaluasi perlu diketahui kualitasnya dari segi ketercapaian syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh. Selain itu, analisis butir soal merupakan kegiatan yang masih dianggap sebagai kegiatan yang memerlukan banyak waktu dalam pengerjaan dan memerlukan pemahaman analisis. Dari uraian tersebut perlu dilakukan analisis terhadap soal ulangan tengah semester genap mata pelajaran produktif akuntansi kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu berusaha menginterpretasikan objek yang ada secara kuantitatif berupa analisis kualitas soal ulangan tengah semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa tahun ajaran 2023/2024. Analisis dilaksanakan terhadap data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dilakukan interpretasi. Pelaksanaan penelitian ini disertai dengan penggunaan bantuan program aplikasi Anates versi 4.0.9. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ulangan tengah semester genap mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 63 siswa. Analisis data yang dilakukan terhadap butir-butir soal Ulangan Tengah Semester Genap Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu dengan mencari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh. Setelah dilakukan analisis butir soal berdasarkan masing-masing kriteria yang terdapat pada aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan terhadap kualitas butir soal dengan menggunakan empat aspek berbasis butir yaitu Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh disamping aspek Reliabilitas yang merupakan syarat berbasis soal secara keseluruhan. Ketentuan pada masing-masing aspek analisis butir soal yaitu telah tercapainya kriteria yang dapat diterima terhadap masing-masing ketentuan interpretasi. Ketercapaian kriteria pada syarat berbasis butir tersebut kemudian disimpulkan dengan menggunakan skala *Likert* yang terbagi menjadi lima kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kualitas Butir Soal

Aspek yang terpenuhi (Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Tindak lanjut
4	Sangat Baik	Masuk bank soal
3	Baik	Revisi kecil
2	Sedang	Revisi sedang



1	Tidak Baik	Dibuang
0	Sangat Tidak Baik	Dibuang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 yang ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola sebaran jawaban. Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Ujian Tengah Semester Genap Kelas X diikuti oleh 63 peserta didik. Sedangkan materi pelajaran yang diujikan adalah terkait dengan kompetensi entri jurnal dan buku besar perusahaan dagang. Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap analisis butir soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan menggunakan analisis validitas item. Dalam analisis ini rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *point biserial* disertai bantuan penggunaan program aplikasi Anates 4.0.9. Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah subjek populasi (n) = 63, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,244. Ketentuan yang digunakan dalam analisis validitas yaitu jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal dinyatakan valid dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka soal dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas

Analisis reliabilitas Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 dilakukan dengan metode belah dua dengan cara pembelahan ganjil-genap. Rumus yang digunakan dalam pengujian tersebut adalah dengan menggunakan rumus Spearman-Brown. Analisis reliabilitas soal didasarkan pada ketentuan bahwa apabila $r \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi dan apabila $r < 0,70$ maka soal yang diujikan belum memiliki reliabilitas yang tinggi. Pelaksanaan analisis dilakukan dengan penggunaan bantuan aplikasi Anates 4.0.9. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 mempunyai nilai r lebih kecil dari 0,70 yaitu sebesar 0,50 sehingga soal tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang belum tinggi atau masih rendah.

Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus indeks kesukaran yang hasilnya kemudian diinterpretasikan dengan tiga kriteria yaitu: soal dengan indeks kesukaran (P) sebesar 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; soal dengan indeks kesukaran (P) sebesar 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; dan soal dengan indeks kesukaran (P) sebesar 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah. Pelaksanaan analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui tingkat kesukaran butir soal yang tergolong sukar berjumlah 4 butir soal atau sebesar 10% dari total soal, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 10 butir soal atau sebesar 25% dari total soal, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 26 butir soal atau sebesar 65% dari total soal.

Daya Pembeda

Analisis daya pembeda dilakukan dengan membedakan antara kelompok unggul dan kelompok asor dengan cara menentukan 27% skor teratas sebagai kelompok unggul atau kelompok atas dan 27% skor terbawah sebagai kelompok asor atau kelompok bawah.

Pelaksanaan analisis dilakukan dengan bantuan program Anates versi 4.0.9. Hasil perhitungan daya pembeda tersebut selanjutnya diinterpretasikan ke dalam empat kriteria yaitu



: jika $D = 0,00 - 0,20$ berarti daya pembeda soal jelek, $D = 0,21 - 0,40$ berarti daya pembeda soal cukup, $D = 0,41 - 0,70$ berarti daya pembeda soal baik, $D = 0,71 - 1,00$ berarti daya pembeda soal baik sekali, dan $D = \text{negatif}$ berarti daya pembeda soal tidak baik dan sebaiknya dibuang.

Tabel 2. Distribusi Butir Soal berdasarkan Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,20 (Jelek)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 19, 21, 23, 24, 28, 29, 32, 33, 34, 38, 39, 40.	24	60%
2.	0,21 – 0,40 (Cukup)	5, 11, 16, 20, 26, 27, 31.	7	17,5%
3.	0,41 – 0,70 baik (<i>good</i>)	8, 13, 18, 30, 35, 36, 37.	7	17,5%
4.	0,71 – 1,00 (Baik sekali)	-	0	0%
5.	Negatif (tidak baik.)	22, 25.	2	5%

Efektivitas Pengecoh

Analisis Efektivitas Pengecoh dilakukan untuk mengetahui keefektifan pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh. Dalam analisis tersebut digunakan rumus Indeks Pengecoh yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program Anates Versi 4.0.9. Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan masing-masing pengecoh pada suatu butir soal menggunakan kriteria indeks pengecoh. Kriteria indeks pengecoh yang digunakan yaitu $IP = 76\% - 125\%$ berarti sangat baik, $IP = 51\% - 75\%$ atau $126\% - 150\%$ berarti baik, $IP = 26\% - 50\%$ atau $151\% - 175\%$ berarti kurang baik, $IP = 0\% - 25\%$ atau $176\% - 200\%$ berarti jelek, dan $IP = \text{lebih dari } 200\%$ berarti sangat jelek. Setelah diketahui kualitas pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh, langkah selanjutnya adalah dilakukan penarikan kesimpulan keefektifan pengecoh secara keseluruhan pada butir soal yang didasarkan pada skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori sangat baik, jika keempat pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh dapat berfungsi. Kriteria berfungsinya keempat pengecoh tersebut didasarkan pada analisis perhitungan indeks pengecoh yang memenuhi kriteria baik hingga sangat baik.
2. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori baik, jika terdapat tiga pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik hingga sangat baik.
3. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori cukup baik, jika terdapat dua pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik hingga sangat baik.
4. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori kurang baik, apabila hanya terdapat satu pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik atau sangat baik.
5. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik, apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

Dari hasil interpretasi terhadap hasil perhitungan, terdapat 0 butir soal atau 0% yang memiliki pengecoh sangat baik, 4 butir soal atau 10% yang memiliki pengecoh baik, 7 butir soal atau 17,5%



yang memiliki pengecoh cukup, 9 butir soal atau sebesar 22,5% yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 20 butir soal atau sebesar 50% yang memiliki pengecoh tidak baik. Berikut ini distribusi sebaran soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh.

Tabel 3. Distribusi Butir Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik(4 pengecoh berfungsi)	-	-	0 %
2.	Baik (3 pengecoh berfungsi)	8, 17, 36, 37.	4	10%
3.	Cukup (2 pengecoh berfungsi)	10, 18 26, 30, 32, 35, 37.	7	17,5%
4.	Kurang Baik(1 pengecoh berfungsi)	1, 2, 3, 4, 7, 12, 13, 24, 33.	9	22,5%
5.	Tidak Baik (semua pengecoh tidak berfungsi)	5, 6, 9, 11, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 34, 39, 40.	20	50%

Kualitas Butir Soal

Analisis Kualitas butir soal dilakukan dengan cara penarikan kesimpulan menggunakan empat aspek analisis berbasis butir yaitu Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh disamping syarat Reliabilitas (aspek analisis berbasis soal). Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan kualitas butir soal, diadaptasi dari Skala *Likert* yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 0 butir (0%), butir soal berkualitas baik berjumlah 5 butir (12,5%), butir soal berkualitas sedang berjumlah 6 butir (15%), butir soal berkualitas tidak baik berjumlah 7 butir (17,5%), dan butir soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 22 butir (55%). Berikut ini distribusi soal berdasarkan kriteria kualitas butir soal menggunakan empat aspek analisis butir soal.

Tabel 4. Distribusi Soal berdasarkan empat aspek Kualitas Butir Soal)

No.	Kualitas Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	-	-	0%
2.	Baik	13, 27, 35, 36, 37.	5	12,5%
3.	Sedang	5, 11, 16, 18, 30, 31.	6	15%
4.	Tidak Baik	1, 8, 12, 26, 32, 33, 34	7	17,5%
5.	Sangat Tidak Baik	2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 38, 39, 40.	22	55%



Pengujian validitas item Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Swasta Teladan Tanah Jawa tahun ajaran 2023/2024 menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program Anates versi 4.0.9, diketahui terdapat 13 butir soal yang dinyatakan valid atau sebesar 32,5% dan soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 27 butir soal atau sebesar 67,5% dari total keseluruhan soal yang berjumlah 40 butir soal. Butir soal yang dinyatakan valid dikategorikan sebagai soal yang baik berdasarkan aspek validitas dan dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh setiap butir item dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut (Anas Sudijono, 2012). Butir soal yang dinyatakan tidak valid dikategorikan sebagai soal yang tidak baik berdasarkan aspek validitas sehingga dapat disimpulkan butir soal tersebut belum dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari uraian di atas dapat disimpulkan berdasarkan aspek Validitas bahwa Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 termasuk soal yang belum memiliki kualitas baik karena jumlah butir soal yang valid pada hanya mencapai 13 butir dari total keseluruhan yang berjumlah 40 butir soal atau hanya sebesar 32,5% dari total keseluruhan butir soal. Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan teori bahwa salah satu analisis untuk mengetahui kualitas butir soal sebagai alat evaluasi adalah analisis validitas. Soal yang dinyatakan valid dapat dipertahankan dengan cara didokumentasikan ke bank soal. Butir soal yang tidak valid dapat diperbaiki dengan meningkatkan kualitas teknik penyusunan soal agar sesuai dengan materi pembelajaran yang menjadi sasaran ukur.

Pengujian reliabilitas soal dilakukan dengan metode belah dua dengan cara pembelahan ganjil-genap menunjukkan nilai r sebesar 0,50 atau lebih kecil dari syarat reliabel yaitu $r \geq 0,70$, sehingga Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 termasuk kategori soal yang belum memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga soal belum dapat menghasilkan skor yang konsisten jika diteskan pada subjek yang sama pada situasi dan waktu yang berbeda. Soal belum dapat memenuhi persyaratan soal yang baik sebagai alat evaluasi yaitu harus memiliki reliabilitas tinggi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan aspek Reliabilitas Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 merupakan soal yang belum berkualitas baik.

Perhitungan Tingkat Kesukaran butir soal dilakukan menggunakan rumus indeks kesukaran yang pelaksanaannya dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9, menunjukkan terdapat 4 butir soal yang tergolong sukar atau sebesar 10% dari total 40 butir soal, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 10 butir soal atau sebesar 25% dari total 40 butir soal, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 26 butir soal atau sebesar 65% dari total 40 butir soal. Keberadaan butir soal yang sukar dapat disebabkan oleh pengecoh yang menyesatkan pada butir soal dan materi yang diukur kurang mewakili proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap peserta didik. Terdapat banyaknya soal yang mudah dapat disebabkan oleh pengecoh yang tidak berfungsi dan materi tersebut telah dikuasai sebagian besar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah butir soal yang tergolong sedang dapat dipertahankan sedangkan butir soal yang tergolong sukar dan mudah perlu diadakan perbaikan. Soal berkategori sukar dapat diperbaiki dengan memperbaiki maksud pengerjaan butir soal dan memperjelas materi yang hendak diujikan agar tidak menyimpang dari yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Butir soal yang tergolong mudah dapat diperbaiki dengan mengganti kalimat dengan lebih kompleks dan mengganti pilihan jawab yang berfungsi sebagai pengecoh agar menyerupai kunci jawaban. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan aspek Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 tergolong soal yang mudah sehingga merupakan soal yang belum berkualitas baik.

Analisis daya pembeda dilakukan dengan membedakan antar kelompok unggul dan kelompok



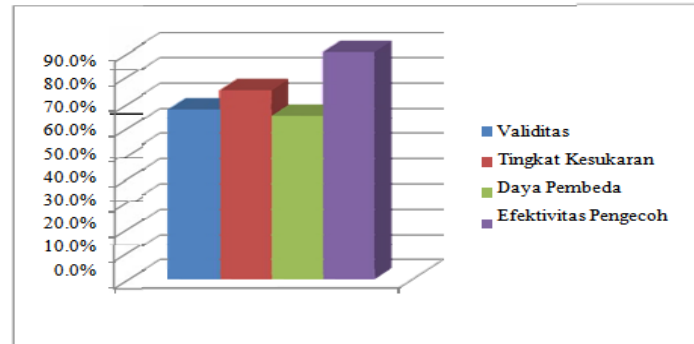
asor dengan cara menentukan 27% skor teratas sebagai kelompok unggul atau kelompok atas dan 27% skor terbawah sebagai kelompok asor atau kelompok bawah. Rumus yang digunakan untuk mencari angka indeks adalah dengan menggunakan rumus indeks daya pembeda. Pelaksanaan analisis dilakukan dengan bantuan program Anates versi 4.0.9, menunjukkan butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 24 butir atau sebesar 60% dari total butir soal, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 7 butir atau sebesar 17,5% dari total butir soal, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 7 butir atau sebesar 17,5% dari total butir soal, dan butir soal yang tidak baik berjumlah 2 butir atau sebesar 5% dari total butir soal. Banyaknya soal yang memiliki daya pembeda jelek atau tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang memahami materi dengan siswa yang belum memahami materi dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemilihan kunci jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh kurang berfungsi dan materi atau kompetensi yang diukur kurang jelas, serta butir soal yang diujikan tergolong sukar atau mudah. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 merupakan soal yang tidak baik ditinjau dari segi daya pembeda karena sebagian besar butir soal termasuk dalam kategori daya pembeda jelek, sehingga soal tersebut tidak mampu membedakan peserta didik yang memahami materi dengan peserta didik yang tidak menguasai materi.

Efektivitas pengecoh berkaitan dengan pola penyebaran pilihan jawaban peserta tes dalam menjawab soal yang berbentuk pilihan ganda. Pola ini menunjukkan berfungsi efektif tidaknya alternatif jawaban butir soal yang berfungsi sebagai pengecoh kepada peserta tes dalam menentukan pilihan jawaban. Dalam menganalisis efektivitas pengecoh digunakan rumus indeks pengecoh yang dalam pelaksanaannya dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9, menunjukkan terdapat 0 butir soal atau 0% yang memiliki pengecoh sangat baik, 4 butir soal atau 10% yang memiliki pengecoh baik, 7 butir soal atau 17,5% yang memiliki pengecoh cukup, 9 butir soal atau sebesar 22,5% yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 20 butir soal atau sebesar 50% yang memiliki pengecoh tidak baik. Banyaknya butir soal yang pilihan jawabannya berfungsi sebagai pengecoh namun tidak berfungsi dapat dikarenakan pemilihan alternatif jawaban yang kurang menyerupai kunci jawabannya sehingga mengakibatkan siswa mudah memilih kunci jawaban. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa tahun ajaran 2023/2024 ditinjau dari aspek efektivitas pengecoh termasuk soal yang memiliki kualitas tidak baik dikarenakan sebagian besar butir soal memiliki pengecoh yang tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 0 butir atau 0%, butir soal yang berkualitas baik berjumlah 5 butir atau 12,5%, butir soal yang berkualitas sedang berjumlah 6 butir atau 15%, butir soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 7 butir atau 17,5%, dan butir soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 22 butir atau 55%. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 merupakan soal yang belum berkualitas baik. Hal tersebut disebabkan tidak terdapatnya butir soal yang langsung dapat masuk ke bank soal (berkualitas sangat baik) serta sedikitnya butir soal yang dapat masuk bank soal namun harus direvisi terlebih dahulu, yaitu 5 butir soal yang berkualitas baik yang memerlukan revisi kecil (butir soal: 13, 27, 35, 36, 37) dan 6 butir soal yang berkualitas sedang yang memerlukan revisi sedang (butir soal: 5, 11, 16, 18, 30, 31). Penyebab lainnya yang menyebabkan soal belum berkualitas adalah banyaknya butir soal yang sebaiknya dibuang dan diganti dengan butir soal baru, yaitu 7 butir soal yang berkualitas tidak baik (butir soal: 1, 12, 8, 26, 32, 33, 34) dan 22 butir soal yang berkualitas sangat tidak baik (butir soal: 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 38, 39, 40). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024 belum bisa menjalankan fungsinya dengan baik, dan penyebab kegagalannya dapat ditelusuri berdasarkan aspek validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.



Berikut ini persentase penyebab kegagalan butir soal yang disajikan dalam diagram batang.



Gambar 1. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

Setelah diketahui kualitas dari masing-masing butir soal, hal-hal yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut antara lain: terhadap butir soal dengan kualitas baik dapat dilakukan revisi kecil sebelum dimasukkan ke dalam bank soal dan soal dengan kualitas sedang dapat dilakukan revisi sedang sebelum dimasukkan ke dalam bank soal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2023/2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas soal berdasarkan aspek Validitas termasuk soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya butir soal berkategori valid yang hanya berjumlah 13 butir (32,5%) sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 27 butir (67,5%).
2. Kualitas soal berdasarkan aspek Reliabilitas termasuk soal yang tidak berkualitas baik atau tidak reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat reliabilitas soal yang rendah yaitu sebesar 0,50.
3. Kualitas soal berdasarkan aspek Tingkat Kesukaran termasuk soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya butir soal yang berkategori mudah berjumlah 26 butir (65%), berkategori sedang hanya berjumlah 10 butir (25%), dan butir soal yang berkategori sukar berjumlah 4 butir (10%).
4. Kualitas soal berdasarkan aspek Daya Pembeda termasuk soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan butir soal yang daya pembedanya baik sekali berjumlah 0 butir (0%), baik berjumlah 7 butir (17,5%), dan cukup berjumlah 7 butir (17,5%). sedangkan 24 butir (60%) memiliki daya pembedanya jelek dan 2 butir (5%) memiliki daya pembedanya negatif.
5. Kualitas soal berdasarkan aspek Efektivitas Pengecoh termasuk soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan 0 butir soal (0%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik dan 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik. Sedangkan 7 butir soal (17,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 9 butir soal (22,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 20 butir (50%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik.
6. Hasil analisis terhadap keseluruhan soal berdasarkan lima kriteria sekaligus (Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh) disimpulkan bahwa soal tidak memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis berbasis soal secara keseluruhan (Reliabilitas) yang menunjukkan bahwa soal tidak reliabel, sedangkan hasil analisis dengan aspek berbasis butir (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas



Pengecoh) menunjukkan tidak terdapatnya butir soal yang langsung dapat dimasukkan ke bank soal (berkualitas sangat baik). Beberapa butir soal yang dapat dimasukkan ke bank soal namun masih memerlukan revisi terlebih dahulu yaitu; 5 butir soal (12,5%) yang memenuhi tiga kriteria (berkualitas baik) dan 6 butir soal (15%) yang memenuhi dua kriteria (berkualitas sedang). Sedangkan butir soal yang lebih baik dibuang adalah butir soal yang hanya memenuhi satu kriteria (berkualitas tidak baik) sebanyak 7 butir (17,5%) dan butir soal yang tidak memenuhi empat kriteria (berkualitas sangat tidak baik) sebanyak 22 butir (55%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh staf pegawai dan Kepala SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan masa kini.

REFERENSI

- Aditya Melia Nugrahanti. 2013. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*: FE UNY.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BSNP Kemendiknas. 2010. *Panduan Penulisan Butir Soal*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Chabib Thoha. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Kurikulum 2013*. Jakarta : Rajawali Pers
- Muslikah Purwanti. 2014. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel 2010* di SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* .FE UNY.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumarna Supranata. 2006. *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Setya Ernawati. 2013. Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.